UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Listrik merupakan sumber daya energi siap pakai yang dikonversi dari bentuk energi primer melalui teknologi. Sejak ditemukan, listrik dengan cepat berkembang dan disukai di seluruh dunia. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, listrik pun berkembang menjadi kebutuhan primer yang sangat dibutuhkan manusia untuk menunjang berbagai aktivitas kehidupannya. Semua gerak langkah kemajuan teknologi, selalu berhubungan dengan kebutuhan energi listrik.

Di dalam pembangunan, energi listrik merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan keberadaannya, terutama dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat, memperlancar urusan bisnis dan mendukung proses industrialisasi. Oleh karena itu, tak bisa dielakan bila ketersediaan pasokan sumber daya energi listrik sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Tidak berlebihan untuk dikatakan, listrik selalu berdekatan dengan jantung kehidupan manusia pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Di Indonesia, pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan untuk umum adalah PT. PLN (Persero). PLN mengelola tenaga listrik mulai dari pembangkit sampai ke pemakai terakhir (end user) dengan menggunakan jaringan tegangan tinggi, tegangan menengah, tegangan rendah, gardu induk dan gardu distribusi hingga tiba ke pelanggan.

Menurut hal itu, sesungguhnya begitu besar peluang PLN meraup keuntungan. Tapi, keterbatasan finansial disatu sisi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang kian tinggi pada sisi lain, mengakibatkan hambatan yang menghadang pun tidak kecil.

Sehubungan dengan hal di atas Perusahaan Listrik Negara (PLN) berusaha terus untuk meningkatkan pembangunan, sarana dan prasarana tenaga listrik serta efesiensi dalam mutu yang dapat diandalkan dan tersedia dengan pelayanan yang lebih baik guna memperoleh profit yang optimal dengan pelayanan terhadap pelanggan.

Dengan banyaknya permintaan tenaga listrik tersebut karena adanya berbagai perubahan sosial dan budaya terhadap masyarakat yang dijelaskan dengan faktor antara lain:

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa pelayanan pelanggan merupakan salah satu faktor utama untuk memperoleh profit dan kepuasan pelanggan semaksimal mungkin. Sehingga dengan alasan tersebut penulis di tempatkan di bagian pelayanan pelanggan dan pemasaran (PP & SAR) adalah fungsi yang berkaitan dengan pelanggan PT. PLN (PERSERO) UPP Bandung Timur. Calon pelanggan atau masyarakat umum yang memerlukan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemberian aliran listrik, dan fungsi ini dituntut memberikan pelayanan yang cepat dan akurat terhadap pelanggan dan calon pelanggan.

Salah satu fungsi pelayanan pelanggan yaitu melayani pelanggan jika ada permintaan perubahan daya maupun pemasangan baru. Hal-hal yang ingin

diketahui penulis adalah bagaimana prosedur perubahan daya yang digunakan PT. PLN (Persero) UPP Bandung Timur. Maka dengan alasan tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang perubahan daya terhadap pelanggan yang dituangkan dalam judul:

"PROSEDUR PERMINTAAN PERUBAHAN DAYA PADA PELANGGAN DI PT. PLN (PERSERO) UPP BANDUNG TIMUR"

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Maksud Penulis melaksanakan Praktek kerja lapangan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir program studi manajemen, jurusan manajemen pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini yang merupakan hasil kerja praktek di PT. PLN adalah :

1. Mengetahui prosedur permintaan perubahan daya di PT. PLN (PERSERO) UPP Bandung Timur.
2. Mengetahui kegunaan formulir Tata Usaha Langganan.
3. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam Permintaan Perubahan Daya.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dengan dilaksanakannya praktek kerja lapangan (PKL), mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang sesungguhnya disamping itu juga dapat mendidik mahasiswa untuk disiplin, kreatif, bertanggung

jawab serta dapat mempersiapkan diri secara mental dalam menghadapi masyarakat di lingkungan kantor apabila kita terjun didalamnya.

Pada prinsipnya praktek kerja lapangan (PKL) merupakan suatu penerapan dari teori menjadi praktek, maka di bawah ini akan diuraikan kegunaan praktek kerja lapangan (PKL) bagi Mahasiswa, Perusahaan, dan Universitas.

1. Kegunaan Bagi Mahasiswa.

a. Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dan dipelajari di kampus dengan praktek langsung dilapangan.
b. Agar mahasiswa dapat menganalisis permasalahan nyata secara sistematik dan dapat memberi jawaban dengan mencoba mempraktekan pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah.
c. Untuk mempraktekan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.
d. Dan mendapatkan pengalaman kerja disuatu instansi atau perusahaan dalam rangka membekali diri bila kita telah mendapatkan pekerjaan

4. Kegunaan Bagi Perusahaan.

a. Untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan sesuai dengan ilmu yang didapat mahasiswa serta kemampuan mahasiswa dalam menginterprestasikan masalah yang dihadapi.
b. Dapat menjalin kerja sama antara Universitas dan instansi (kantor).

3. Kegunaan bagi universitas.

a. Untuk memenuhi program kurikulum yang telah ditentukan.
b. Mendidik mahasiswa berdisiplin dalam mengerjakan tugasnya.

c. Untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam praktek kerja lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek.

Lokasi kerja praktek bertempat di PT. PLN (Persero) Cabang Pembantu Bandung Timur yang beralamat di Jalan P.H.H Mustofa No 45 Bandung. Adapun Waktu kegiatan kerja praktek dimulai pada tanggal 23 September 2002 sampai dengan 23 Oktober 2002 Pukul 08.00 – 16.00 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM